

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "Hermeneutik Schleiermacher Kolose 3:10 Manusia Baru Yang Terus Diperbarui dan Relevansinya Bagi Kehidupan Rohani Orang Percaya".

Banyak pihak yang ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik secara moral maupun dalam bentuk materi, sehingga boleh terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku rektor IAKN Toraja yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
2. Bapak Dr. Ismael Banne Ringgi, M. Th, selaku wakil rektor I IAKN Toraja bidang akademik.
3. Bapak Dr. Abraham S. Tanggulangan, M. Si, selaku wakil rektor II IAKN Toraja bidang umum dan lingkungan hidup
4. Bapak Dr. Setrianto Tarapa, M.Pd.K, selaku wakil rektor III IAKN Toraja bidang kemahasiswaan.
5. Bapak. Syukur Matasak, M.Th sebagai Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen yang terus berupaya memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah tersebut.

6. Bapak Fajar Kelana, M.Th, selaku wakil dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen IAKN Toraja.
7. Bapak. Samuel Tokam, M.Th selaku Ketua Jurusan Teologi Kristen IAKN Toraja.
8. Bapak. Darius, M.Th sebagai Koordinator Prodi Teologi Kristen IAKN Toraja.
9. Bapak Dr. Salmon Pamantung, Ph.D dan ibu Karnia Melda Batu Randan. M.Th, sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dalam memberi bimbingan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Bapak Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th. dan bapak Hardi Saputra, M.Th., sebagai dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Ibu Aussie Femy Tangdilintin, M.Th., Bpk. I Made Suardana, M.Th., Bpk. Ivan Sampe Buntu, M.Hum.selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, nasehat dan saran kepada penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.
12. Segenap panitia ujian yang telah mengupayakan segala hal demi kelancaran pelaksanaan ujian, serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
13. Segenap civitas akademik IAKN Toraja yang telah membantu serta mendidik penulis hingga boleh sampai ditahap ini.

14. Kedua orang tua tercinta, Yohanis Garisi Ramme (Ayah) dan Martina Neti (Ibu), orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan memotivasi, mendoakan serta mendampingi penulis dengan penuh kesabaran.
15. Segenap saudara-saudari dan seluruh keluarga yang telah mendukung serta memberikan bantuan dalam segala bentuk untuk menunjang terselesaikannya perkuliahan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
16. Bapak. Sujenta Pongtuluran, S.Th selaku pimpinan majelis Gereja Toraja Jemaat Moria Nonongan, seluruh majelis gereja serta warga jemaat, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis berpelayanan selama memasuki dunia perkuliahan di IAKN Toraja.
17. Kepala Lembang Lilikira' beserta seluruh aparat dan masyarakat Lembang Lilikira' yang telah memberikan kesempatan, mengarahkan serta membimbing penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
18. Seluruh anggota Gereja Toraja Jemaat Tampo Simbuang, anggota Gereja Toraja Jemaat Batangpalli dan anggota jemaat Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara yang telah menyemangati penulis, memberikan motivasi dan senantiasa mengarahkan penulis selama masa Pelayanan Jemaat (PELJEM), Studi Pelayanan dan Pengembangan Diri (SPPD) serta Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

19. Rekan-rekan kelas B Teologi angkatan 2018, selaku teman dan juga keluarga yang selama kurang lebih 4 tahun menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja, yang juga tanpa henti memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
20. Seluruh sahabat penulis : Delly Itania Ruben, Iren Dwipita, Restiani Yunus, Yulitha Arruan, Neneng Andriani, Enjelina, Jefry Lili Masiku, untuk setiap suka duka, cerita persahabatan yang mengesankan, motivasi dan dukungan yang membuat penulis bisa bertahan sampai pada tahap ini.
21. Megawapri Losong, Oktavani Lukin, terimakasih sudah menjadi *supportsystem* dan memberikan segala masukan yang membangun selama penulisan skripsi ini.
22. Teman-teman penulis : Vio, Etti, Bilda, Resti, Manto, Risda, Ani, Torsir yang telah mendengarkan keluh kesah penulisan skripsi ini, juga untuk setiap masukan dan semangat yang diberikan.
23. Semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, yang telah banyak memberikan berbagai motivasi, dukungan serta bantuan dalam berbagai hal. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati kehidupan saudara-saudari sekalian.

Kiranya Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan oleh segenap pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikiran selama proses penulisan skripsi ini. Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini,

penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, meskipun telah penulis lakukan dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang penulis miliki. Semoga tulisan skripsi ini dapat berguna untuk semua pembaca.

Penulis

Femi Yanti Ramme

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
Surat Keterangan Pengecekan Plagiarisme	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persembahan	Error! Bookmark not defined.
Halaman Motto	Error! Bookmark not defined.
Abstrak	Error! Bookmark not defined.
<i>Abstract</i>	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	vi
Bab I <u>P</u> endahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
Bab II <u>K</u> ajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Hermeneutik Schleiermacher	Error! Bookmark not defined.
2. Gambaran Umum Kitab Kolose	Error! Bookmark not defined.
3. Penulis Surat Kolose	Error! Bookmark not defined.
4. Penerima Surat Kolose.....	Error! Bookmark not defined.
5. Waktu dan Tempat Penulisan Surat Kolose	Error! Bookmark not defined.
6. Tujuan Penulisan Surat Kolose.....	Error! Bookmark not defined.

7. Struktur Surat Kolose.....	Error! Bookmark not defined.
8. Ciri Khas Surat Kolose.....	Error! Bookmark not defined.
9. Kedudukan Kolose 3:10 Dalam Kitab Kolose.....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Bab III_Hermeneutik Kolose 3:10	Error! Bookmark not defined.
A. Gramatikal	Error! Bookmark not defined.
B. Psikologis	Error! Bookmark not defined.
C. Tafsiran Kolose 3:10.....	Error! Bookmark not defined.
Bab IV_Relevansi Dari Kitab Kolose 3:10 Bagi Kehidupan Rohani Orang Percaya	Error! Bookmark not defined.
A. Kehidupan Rohani Orang Percaya Sebagai Manusia Baru.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hidup yang Terus-menerus Diperbarui.....	Error! Bookmark not defined.
Bab V Penutup.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran/Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep orang yang percaya kepada Kristus didasarkan pada keyakinan bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah yang datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosanya. Manusia diciptakan menurut gambar Allah. Segambar dan serupa dengan Allah berarti manusia diciptakan dalam kekudusan, kesucian, mempunyai gambar dan kemuliaan Allah, serta menerima kuasa dari Allah (Kej. 1:26). Manusia juga diciptakan dengan rancangan khusus, manusia diyakini mempunyai kuasa atas seluruh ciptaan Tuhan yang lain.¹

Namun, semuanya itu telah dirusak oleh manusia sendiri dalam peristiwa kejatuhan manusia kedalam dosa. Perbuatan yang membuat manusia jatuh kedalam dosa ialah melanggar perintah Tuhan untuk tidak memakan buah yang ada di tengah Taman itu. Dosa tersebut menyebabkan goyahnya iman kepercayaan, atau pelanggaran kasih kepada Allah dan sesama, yang dapat memutuskan hubungan manusia dengan Allah (Kej. 3).²

¹Dharma M. Sudhi, *The New Concept of Newborn Christian (Pengajaran Mendalam Tentang Arti Manusia Baru)* (Yogyakarta, 2012), 7.

²Dennis Green, *Pembimbing Pada Pengenalan Perjanjian Lama* (Malang: Gandum Mas, 2012), 49.

Richard L. Pratt mengatakan bahwa orang yang telah meyakini (percaya) kepada Yesus Kristus akan terus diperbarui sesuai dengan sikap seseorang dari sejak ia ada (diciptakan menurut gambar dan rupa Allah) itu sendiri ketika ia menerima kesucian, kebenaran, serta pengetahuan akan sesuatu hal yang baik. Diperbarui lewat hidup/kelahiran baru, itu tidak hanya melibatkan bagian tertentu pada manusia saja, akan tetapi melibatkan seluruh karakter atau sifat yang telah dimiliki oleh manusia dan bahkan juga cara berpikir manusia. Oleh karena itu, manusia tidak hanya diselamatkan supaya terus berada dalam keadaan yang nyaman atau baik-baik saja, akan tetapi justru setelah manusia diselamatkan atau diperbarui manusia kembali mendapatkan citra Allah itu (gambar dan rupa Allah) lewat kelahiran baru atau hidup baru.³

Dalam Kolose, Paulus berkata: jemaat yang sudah percaya kepada Kristus telah “menanggalkan manusia lama dan perbuatan-perbuatannya, dan mengenakan manusia baru tubuh versi yang terus diperbarui untuk memperoleh pengetahuan sejati menurut gambar penciptannya” (Kol. 3: 10).⁴ Rasul Paulus juga menekankan pentingnya iman dan kepercayaan kepada Kristus. Paulus memberikan arahan agar

³Richard L. Pratt, *Menaklukkan Segala Pikiran Kepada Kristus* (Malang: Seminar Alkitab Asia Tenggara, 2003),57-58.

⁴Elvin Paende, “Pemahaman Tentang Esensi Orang Percaya Menurut Surat Kolose Dalam Upaya Peneguhan Iman Jemaat,” *Jurnal Arrabona* Vol.4 (2022): 386.

jemaat tidak terombang-ambing oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan dan membuat jemaat tetap hidup dalam manusia lamanya.⁵

Konsep orang percaya melibatkan keyakinan seseorang terhadap kejujuran, integritas dan dapat di andalkan dari individu serta mencerminkan sifat-sifat rohani dari dalam dirinya. Hal ini harus tercermin dalam perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Mereka yang benar- hidup, yang bertumbuh dan menghasilkan buah. Oleh karena itu, orang Kristen yang sejati harus berperilaku yang baik. Buah merupakan derajat hidup baru dan buah adalah hasil yang alamiah dari ciri-ciri kehidupan yang baru.⁶

Istilah "Manusia Baru" sering dibicarakan di kalangan orang beriman, dan banyak orang yang berkeinginan dan berusaha menjalani hidupnya sebagai Manusia Baru. Manusia Baru menyangkut perubahan hidup sebagai ciptaan baru dalam Kristus, yang tidak lagi hidup dalam dosa tetapi dalam Tuhan dan memuliakan Tuhan dalam segala aspek kehidupan. Manusia benar-benar bebas, tidak tunduk pada kuasa dunia, tetapi hidup merdeka dan memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan, menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru, selalu diperbarui dalam Kristus.⁷

⁵John Drane, *MEMAHAMI PERJANJIAN BARU Pengantar Historis-Teologis* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019), 381.

⁶Stephen Tong, *Hidup Kristen Yang Berubah* (Surabaya: Momentum, 2013), 35.

⁷G. C. Van Nifrik & B. J. Boland, *Dogmatika Masa Kini* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).

Orang percaya adalah mereka yang dengan rendah hati menerima Kristus dan hidup di dalam Dia. Paulus menasehati umat yang percaya kepada Tuhan untuk tetap waspada dalam menjalani kehidupan di dunia. Hal terpenting dalam hidup kita adalah komitmen yang kuat untuk terus bertumbuh di dalam Kristus. Paulus ingin agar jemaat Kolose menjadi dewasa dalam iman dan percaya kepada Yesus. Paulus telah mendengar bahwa jemaat Kolose memperlihatkan kualitas kehidupan mereka sebagai saksi Yesus Kristus.⁸

Hal ini berbeda dengan manusia lama, di mana manusia lama dikuasai oleh keinginan-keinginan duniawi atau nafsu dunia, bahkan melakukan segala macam hal yang najis. Maka dalam pandangan Sinclair B. Ferguson, seseorang yang menerima anugerah keselamatan dan percaya kepada Kristus harus memiliki kebencian terhadap dosa, dan memiliki hati yang tulus untuk taat kepada Tuhan serta menanggalkan manusia lamanya.⁹

Sama halnya dengan Paulus dalam tulisannya pada kitab Roma 7:24 “Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?”. Ayat tersebut menceritakan bahwa Paulus percaya kepada Tuhan tapi dengan penuh kesadarannya bahwa ia masih bergumul dengan keinginan daging (manusia lama) yang ada pada dirinya. Tetapi

⁸Victor P. H. Nikijuluw, *Kitab Kolose* (Yogyakarta: Perkantas, 2005), 89.

⁹Sinclair B. Ferguson, *Kehidupan Kekristenan Sebuah Pengantar Doktrinal* (surabaya: momentum, 2007),97.

dalam tulisannya di kitab Kolose 3, ia menasehati jemaat di Kolose bahkan kepada manusia saat ini yang percaya kepada kepada Tuhan.

Untuk menghidupi manusia baru yang telah Allah karuniakan kepada manusia, Allah telah menghendaki manusia yang percaya “manusia baru” itu terus mengalami pembaruan hidup dalam roh dan pikiran, terus menerus belajar kebenaran yang nyata tentang Yesus Kristus dan terus bertumbuh hingga sampai pada kedewasaan penuh dalam kasih.¹⁰

Paulus menulis surat kepada jemaat Kolose yang pada awalnya jemaat tersebut hidup dalam keberdosaan oleh ajaran dari guru-guru palsu yang mensejajarkan ide-ide dari filsafat dan agama lain dengan kebenaran Kristiani.¹¹ Paulus menasehati kepada jemaat Kolose untuk mengingatkan orang-orang percaya akan pentingnya mengambil dan menghidupi manusia baru yang Tuhan berikan kepada manusia di dalam Kristus. Paulus juga memberi perintah dan nasehat kepada jemaat Kolose untuk terus diperbarui dalam kehidupan.

¹⁰Dharma M. Sudhi, *The New Concept of Newborn Christian (Pengajaran Mendalam Tentang Arti Manusia Baru)* (Yogyakarta, 2012), 4.

¹¹Yap Wei Fong, *Handbook to the Bible* (Bandung: Kalam Hidup, 2015), 690.

B. Fokus Masalah

Fokus permasalahan yang penulis akan bahas yaitu: kajian hermeneutik bagaimana konsep Paulus mengenai Manusia Baru yang terus diperbarui?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dalam mengkaji topik ini, penulis menyusun rumusan masalah penelitian yakni mengkaji secara hermeneutik bagaimana konsep Paulus tentang “Manusia Baru yang terus diperbarui” dalam Kolose 3:10 menurut Hermeneutik Schleiermacher dan relevansinya terhadap kehidupan Rohani orang percaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep Paulus tentang manusia baru yang terus diperbarui dalam kitab Kolose 3:10.

E. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sebab dilakukan dengan cara menghermeneutik/mentafsir teks. Penggunaan metode penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan caramenganalisis semua hal-hal yang ada dalam penelitian ini. Hasil dari metode penelitian ini akan memberikan penekanan makna yang jelas.¹²

Secara etimologis, “hermeneutik” dalam bahasa Yunani *hermeneuein* yaitu “menafsirkan”.¹³ Dalam tradisi, kata “menafsir” berarti “ilmu yang memberikan penjelasan mengenai prinsip-prinsip atau metode menafsir makna yang dimaksudkan oleh penulis”.¹⁴ Hermeneutik sangat penting karena membuat seseorang mampu untuk dapat beralih dari teks pada konteks.

Dalam menggunakan metode ini dapat dideskripsikan bahwa mengkaji makna yang ada pada teks. Penelitian ini menggunakan metode gramatikal-historis untuk mencari makna asli teks dalam kitab Kolose 3:10 tentang manusia baru yang terus diperbarui.¹⁵ Pendekatan tafsir yang digunakan terhadap Kolose 3:10 adalah hermeneutik Schleiermacher,

¹²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 32.

¹³E. Sumaryono, *Hermeneutik, Sebuah Metode Fisafat* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1999), 23.

¹⁴Grand R. Osborne, *The Hermeneutical Spiral: A Comprehensive Intraducatin To Biblical Interpretation, Spiral Hermeneutik, Pengantar Komprehensif Bagi Penafsiran Alkitab*, ed. Elifas Gani (Surabaya: Momentum, 2012), 1.

¹⁵Dicky Domingus, “Kedudukan Kristus Dalam Penciptaan Menurut Kolose 1: 15-20 (Tanggapan Kristologi Saksi Yehuwa),” *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama* 16.1 (2020): 42.

dimana penafsir memusatkan dan menempatkan dirinya sebagai penulis teks tersebut.¹⁶

Penulis menggunakan teori Hermeneutik Schleiermacher dengan menggunakan pendekatan metode Gramatikal-Psikologis. Metode ini merupakan gabungan dari dua metode yakni Gramatika (tata bahasa) dan Psikologis (mendalami pikiran penulis teks). Maksud dari metode penafsiran ini ialah untuk menolong penafsir dalam hal mengerti terhadap teks Alkitab dengan berpedoman pada aturan gramatikal dan mencoba memasuki isi pikiran penulis.¹⁷

a. Gramatikal

Metode penafsiran Gramatikal atau tata bahasa merupakan suatu metode yang memperhatikan struktur dari tata bahasa, arti kata serta kalimat.¹⁸ Gramatikal (tata bahasa) adalah interpretasi berdasarkan analisis linguistik. Oleh karena itu, penafsir teks harus menguasai berbagai aspek bahasa. Semakin baik penafsir menguasai bahasa maka semakin baik juga interpretasinya. Bagi Schleiermacher, hermeneutika gramatikal ini merupakan aspek objektif dari penafsiran.¹⁹

¹⁶F. Budi Hardiman, *Seni Memahami Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), 34.

¹⁷Rainer Scheunemann, *Panduan Lengkap Tafsiran Alkitab Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru* (Yogyakarta: Andi, 2009), 19.

¹⁸Ibid., 20.

¹⁹Friedrich Schleiermacher, *Hermeneutics and Criticism And Other Writings* (New York: Cambridge University Press, 1998), 30.

b. Psikologis

Schleiermacher berpendapat bahwa sebuah teks dapat dipahami tidak hanya dengan memperhatikan aspek kebahasaan saja, namun juga dengan memperhatikan aspek psikologis pengarangnya. Penafsir teks perlu memahami kompleksitas penulisnya.²⁰

F. Sistematika Penulisan

Sebagai acuan berpikir dalam tulisan ini, penulis akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Berisi pendahuluan, yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Berisi kajian pustaka dan landasan teori
- BAB III : Hermeneutik dari kitab Kolose 3:10
- BAB IV : Relevansi dari manusia baru yang terus dibaharui berdasarkan Kolose 3:10 bagi orang percaya.
- BAB V : Pada bagian ini berisi penutup, yang akan menguraikan kesimpulan dan saran

²⁰Ibid., 31.

